

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI MI AL FURQON

Saeful Bahri Alamsyah Putra¹, Siti Qomariyah², Faisal Hamdi³, Muhammad Helmi Alfian⁴, Dede Suhendar⁵

¹⁻⁵ Institut Madani Nusantara

¹saefulbhr23@gmail.com

ABSTRACT

Character education in Islam aims to develop students who are faithful, disciplined, and responsible. One of the efforts made by madrasahs to instill these values is through the Tahfidz Al-Qur'an program. This study aims to examine the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an program and its role in shaping students' discipline and responsibility at MI Al Furqon. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects consisted of the principal, Tahfidz teachers, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and method triangulation. The results show that MI Al Furqon integrates the national curriculum with Islamic education through its vision and mission, which emphasize the development of Qur'anic character. The Tahfidz Al-Qur'an program is implemented in a structured manner using the talaqqi, sima'an, and tikrar methods, supported by regular schedules and periodic evaluations. This program plays a positive role in developing students' discipline through punctuality and adherence to memorization targets, as well as fostering responsibility by encouraging students to consistently maintain and review their memorization. The challenges encountered include differences in students' memorization abilities, limited instructional time, and insufficient parental involvement. These challenges are addressed through additional mentoring, the provision of dedicated Tahfidz time, and improved communication with parents.

Keywords: *Tahfidz Al-Qur'an, discipline, responsibility, MI Al Furqon.*

ABSTRAK

Pendidikan karakter dalam Islam bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, disiplin, dan bertanggung jawab. Salah satu upaya yang dilakukan madrasah untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah melalui Program Tahfidz Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an serta perannya dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MI Al Furqon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

deskriptif. Subjek penelitian meliputi Kepala Madrasah, guru tahfidz, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Al Furqon mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan agama Islam melalui visi dan misi yang menekankan pembentukan karakter Qur'ani. Program Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan secara terstruktur menggunakan metode talaqqi, sima'an, dan tiktir dengan jadwal rutin dan evaluasi berkala. Program ini berperan positif dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui kebiasaan datang tepat waktu dan menyelesaikan hafalan sesuai target, serta menumbuhkan tanggung jawab dalam menjaga dan mengulang hafalan secara konsisten. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan kurangnya keterlibatan sebagian orang tua. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan tambahan, pengaturan waktu khusus, dan peningkatan komunikasi dengan orang tua.

Kata Kunci: Tahfidz Al-Qur'an, disiplin, tanggung jawab, MI Al Furqon.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam yang mengandung pedoman hidup secara menyeluruh, termasuk nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. (Ayu et al., 2024) Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. :

"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk kepada (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa

mereka akan mendapat pahala yang besar." (QS. Al-Isra': 9)¹

Salah satu program yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut di lembaga pendidikan Islam adalah program Tahfidz Al-Qur'an. Program Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya bertujuan menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlakul karimah, disiplin, dan bertanggung jawab. (Akbar, 2016) Melalui proses menghafal, muraja'ah, serta menjaga hafalan secara konsisten, peserta didik dilatih untuk mengatur waktu, bersungguh-sungguh, dan bertanggung jawab terhadap amanah hafalan yang dimilikinya.

MI Al Furqon merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang mengintegrasikan program Tahfidz Al-Qur'an dalam kurikulum pembelajarannya sebagai upaya membentuk generasi Qur'ani yang berilmu, beriman, dan berakhlak

mulia. Pelaksanaan program Tahfidz di MI Al Furqon tidak hanya berfokus pada aspek kognitif berupa hafalan, tetapi juga pada pembinaan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam pelaksanaannya, program Tahfidz Al-Qur'an menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya peran orang tua dalam menjaga konsistensi hafalan di rumah. Oleh karena itu, penelitian mengenai "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di MI Al Furqon" penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas program serta kendala dan solusi dalam pelaksanaannya. (Al-munawwar, 2016)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pandangan subjektif guru dan siswa serta fenomena pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an yang berlangsung secara alami di MI Al Furqon tanpa adanya intervensi eksperimental. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami proses implementasi program tahfidz serta dampaknya terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa secara kontekstual (Sugiyono, 2022)

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan tahfidz, kedisiplinan siswa, serta interaksi antara guru dan siswa. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan Kepala Madrasah, guru tahfidz, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter. Adapun dokumentasi meliputi pengumpulan data tertulis dan visual berupa visi dan misi madrasah, kurikulum, jadwal tahfidz, daftar hafalan siswa, serta

dokumen pendukung lainnya, sehingga data yang diperoleh bersifat komprehensif dan kontekstual.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Setelah data dikumpulkan, dilakukan proses seleksi, pengkodean, dan pengelompokan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian guna menyederhanakan dan memfokuskan data (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan, dan keterkaitan antar data.

Kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan pola dan makna yang muncul dari hasil analisis data, kemudian diverifikasi melalui perbandingan antar sumber dan teknik pengumpulan data agar temuan penelitian dapat dipercaya. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik uji validitas, khususnya triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan

informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu Kepala Madrasah, guru tahfidz, siswa, serta dokumen pendukung, dan melalui berbagai teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Validitas eksternal dan keandalan data diperkuat melalui penerapan transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Transferabilitas dicapai dengan menyajikan deskripsi yang rinci dan kontekstual mengenai latar penelitian dan pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al Furqon sehingga memungkinkan hasil penelitian diterapkan pada konteks yang serupa. Dependabilitas dijaga melalui pencatatan dan dokumentasi yang sistematis terhadap seluruh proses penelitian. Sementara itu, konfirmabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar didasarkan pada data lapangan dan bukan pada asumsi atau subjektivitas peneliti, sehingga hasil penelitian dapat diaudit dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum MI Al Furqon

a. Profil MI Al Furqon

MI Al Furqon merupakan lembaga pendidikan dasar Islam yang berlokasi di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, dan berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini memiliki komitmen kuat dalam mengintegrasikan pendidikan akademik dengan pendidikan agama Islam, khususnya pembinaan Al-Qur'an melalui program Tahfidz Al-Qur'an. Visi utama madrasah adalah mencetak peserta didik yang beriman, berakhlakul karimah, dan berkarakter Qur'ani.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, MI Al Furqon menyelenggarakan program pendidikan yang meliputi pembelajaran akademik, pendidikan karakter, serta program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan. Program tahfidz didukung oleh fasilitas yang memadai, seperti ruang tahfidz khusus, buku panduan hafalan, serta jadwal harian yang mengatur waktu muraja'ah dan hafalan baru. Hal ini menunjukkan adanya keseriusan lembaga dalam

mengelola program tahfidz secara terstruktur dan berkelanjutan.

Jumlah peserta didik di MI Al Furqon sekitar 120 siswa yang terbagi ke dalam enam kelas dengan kemampuan menghafal yang beragam. Setiap kelas memiliki target hafalan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, sehingga program tahfidz dapat berjalan secara inklusif dan tidak memberatkan peserta didik. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang memperhatikan perbedaan individu dalam proses pembelajaran (Kementerian Agama RI, 2022).

b. Visi dan Misi MI Al Furqon

Visi MI Al Furqon, yaitu terwujudnya peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, dan berjiwa Qur'ani, menjadi landasan utama dalam perumusan dan pelaksanaan seluruh program pendidikan, termasuk program Tahfidz Al-Qur'an. Visi ini diwujudkan melalui misi strategis yang menekankan pada penanaman nilai keimanan, pembelajaran berkarakter, serta pengembangan budaya Qur'ani di lingkungan madrasah.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru tahfidz menunjukkan bahwa visi dan misi

tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi diimplementasikan secara nyata melalui kegiatan pembiasaan ibadah, pembelajaran berbasis nilai, serta pembinaan hafalan Al-Qur'an secara berjenjang. Dengan demikian, visi dan misi MI Al Furqon berfungsi sebagai arah strategis dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

c. Kurikulum MI Al Furqon

MI Al Furqon menerapkan Kurikulum Merdeka yang dipadukan dengan kurikulum khas madrasah berbasis keislaman. Kurikulum ini memuat pembelajaran akademik, pendidikan karakter, serta program Tahfidz Al-Qur'an yang terintegrasi dalam jadwal harian siswa. Setiap kelas memiliki waktu khusus untuk tahfidz, muraja'ah, dan evaluasi hafalan yang dilaksanakan secara rutin.

Integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum keagamaan ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognitif sekaligus afektif dan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang terintegrasi menjadi faktor pendukung keberhasilan program tahfidz dalam membentuk

karakter disiplin dan tanggung jawab siswa (Kementerian Agama RI, n.d.).

d. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Metode pembelajaran yang digunakan dalam program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al Furqon mengedepankan pendekatan aktif, kontekstual, dan berbasis praktik (learning by doing). Metode utama yang diterapkan meliputi talaqqi, sima'an, dan tikkar. Ketiga metode ini saling melengkapi dalam memastikan kualitas hafalan, ketepatan tajwid, dan kelancaran bacaan siswa.

Berdasarkan hasil observasi, metode talaqqi memberikan ruang interaksi langsung antara guru dan siswa sehingga kesalahan bacaan dapat segera dikoreksi. Metode sima'an membantu siswa meneladani bacaan yang benar, sedangkan metode tikkar melatih konsistensi dan kedisiplinan dalam mengulang hafalan. Fokus hafalan pada juz 30 dan juz 29 disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik di jenjang madrasah ibtidaiyah.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi program tahfidz di MI Al Furqon dilakukan secara berkala, meliputi penilaian hafalan harian, mingguan, dan evaluasi akademik

sesuai Kurikulum Merdeka. Selain aspek kognitif, evaluasi juga mencakup aspek afektif berupa kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menjaga hafalan dan mengikuti kegiatan tahfidz.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem penilaian yang berkelanjutan mampu memantau perkembangan siswa secara komprehensif dan mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab terhadap hafalan yang telah diperoleh.

2. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al Furqon

Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al Furqon dilaksanakan sebagai program unggulan yang bertujuan tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Kegiatan tahfidz dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran inti dimulai, sehingga menjadi rutinitas yang tertanam dalam keseharian siswa.

Guru tahfidz berperan sebagai pembimbing dan motivator yang secara aktif memantau perkembangan hafalan siswa. Pemberian koreksi, motivasi, dan

reward menjadi strategi penting dalam menjaga semangat dan kedisiplinan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Shihab (2015) yang menegaskan bahwa peran guru sangat menentukan keberhasilan program tahfidz dan pembentukan karakter peserta didik.

Metode talaqqi, sima'an, dan tiktir diterapkan secara konsisten dalam setiap kegiatan tahfidz. Evaluasi dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan untuk mengukur perkembangan hafalan, ketepatan tajwid, serta perilaku siswa selama mengikuti program tahfidz (Akbar, 2016).

3. Dampak Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

a. Pembentukan Karakter Disiplin

Karakter disiplin peserta didik terbentuk melalui rutinitas kegiatan tahfidz yang dilaksanakan secara konsisten. Siswa dilatih untuk datang tepat waktu, mengikuti jadwal hafalan, dan mematuhi instruksi guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekitar 90% siswa datang tepat waktu dan mampu menyelesaikan hafalan harian sesuai target yang ditetapkan.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang terstruktur dalam program tahfidz berkontribusi signifikan terhadap pembentukan sikap disiplin siswa.

b. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab tercermin dari kesadaran siswa dalam menjaga dan mengulang hafalan secara rutin. Berdasarkan penilaian guru, terjadi peningkatan signifikan dalam sikap tanggung jawab siswa setelah mengikuti program tahfidz selama satu semester. Siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap hafalan, tetapi juga terhadap tugas dan kewajiban lainnya di madrasah.

c. Peran Orang Tua

Keterlibatan orang tua menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan program tahfidz. Orang tua berperan dalam memantau dan mendampingi hafalan anak di rumah. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua meningkatkan konsistensi anak dalam menghafal Al-Qur'an dan menjaga kedisiplinan.

4. Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Program Tahfidz

Dalam pelaksanaannya, program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al Furqon menghadapi beberapa kendala, antara lain perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal, keterbatasan waktu akibat jadwal sekolah yang padat, serta kurangnya keterlibatan sebagian orang tua. Untuk mengatasi kendala tersebut, madrasah menerapkan solusi berupa pendampingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan, penyediaan waktu khusus tahfidz di luar jam pelajaran utama, serta sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya pendampingan hafalan di rumah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al Furqon efektif dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Keberhasilan program ini ditunjang oleh sinergi antara guru, siswa, dan orang tua serta pelaksanaan program yang terencana dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi Program

Tahfidz Al-Qur'an di MI Al Furqon, dapat disimpulkan bahwa MI Al Furqon merupakan madrasah yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan agama Islam melalui visi dan misi yang menekankan pembentukan karakter Qur'ani, khususnya disiplin dan tanggung jawab.

Program Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan secara terstruktur menggunakan metode talaqqi, sima'an, dan tiktir, dengan dukungan jadwal rutin, evaluasi berkala, serta keterlibatan guru dan orang tua. Program ini terbukti berperan positif dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program meliputi perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan kurangnya keterlibatan sebagian orang tua. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan tambahan, pengaturan waktu khusus tahfidz, serta peningkatan komunikasi dan sosialisasi kepada orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Shihab, M. Q. (2015). *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Panduan Program Tahfidz Al-Qur'an di*

Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Laporan Evaluasi Program Tahfidz*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Pedoman implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Pedoman implementasi kurikulum pada madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Artikel in Press :

Ayu, H., Santi, N., Pratama, J. A., & Amrillah, R. (2024). Manajemen mutu pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(3), 110–116.

Jurnal :

Akbar, A. (2016). Metode tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 24(1), 91–102.

Al-Munawwar. (2016). Al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 1(1), 1–26.

Ayu, H., Santi, N., Pratama, J. A., & Amrillah, R. (2024). Manajemen mutu pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(3), 110–116.